

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas bermain selalu membawa kesenangan dan kegembiraan bagi anak-anak. Selain menciptakan kegembiraan, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, fisik, serta kemampuan emosional yang selalu dibutuhkan saat tumbuh menjadi dewasa. Secara ilmiah aktivitas bermain sangat menunjang bagi perkembangan anak-anak dalam hal belajar dan beradaptasi. Selain itu, anak-anak juga lebih mampu berinteraksi, serta memunculkan persahabatan dengan teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut aktivitas bermain bagi anak-anak telah menjadi suatu hak yang harus dipenuhi untuk menunjang perkembangan kehidupan sebelum dewasa. Salah satu ruang bermain yang dapat digunakan oleh anak-anak adalah di ruang terbuka.

Di kota-kota besar, banyak anak tidak mempunyai halaman untuk bermain sehingga keberadaan taman kota dan taman bermain sangat penting dan sering menjadi satu-satunya tempat anak-anak bermain. Kebutuhan yang tinggi akan ruang bermain beserta fasilitas permainan yang memadai telah menjadi keharusan bagi pemerintah untuk menyediakan jika ingin generasi penerusnya dapat memiliki perkembangan fisik yang baik.

Seiring dengan perkembangan waktu, masyarakat di kota Malang mulai menyadari akan kebutuhan serta nilai penting keberadaan taman bermain di sekitar tempat tinggal. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya taman bermain anak yang disediakan sebagai nilai tambah kawasan perumahan baru maupun taman-taman kota. Taman bermain anak tersebut bila tidak disertai dengan perencanaan dan perancangan yang matang, dapat menimbulkan resiko kecelakaan bahkan kematian bagi penggunaannya khususnya anak-anak. Oleh karena itu perancangan dan pembangunan taman bermain anak-anak memerlukan penekanan dalam

aspek keamanan dan kenyamanan untuk memastikan tingkat keselamatannya.

Peralatan bermain anak-anak dapat memberikan resiko yang besar jika tidak dirancang dan dipelihara secara hati-hati. Amerika Serikat yang termasuk negara paling maju sekalipun masih banyak terjadi permasalahan sehubungan dengan taman bermain anak. Berdasarkan data *Consumer Product Safety Commission* (CPSC) Amerika Serikat di tahun 1999 terjadi 202.970 kecelakaan terkait peralatan taman bermain dengan jumlah 75,8% di ruang publik. Bahkan dalam periode 1990-2000 tercatat 147 kematian di taman bermain (Tinsworth, D.K. and McDonald, J.E., 2001). Untuk kasus di Indonesia, data kecelakaan di taman bermain anak belum ada sehingga belum dapat terukur tingkat keamanan dan keselamatannya.

Taman bermain anak yang dikelola oleh pemerintah sebagian besar tidak dirancang dengan baik tata letak fasilitas bermain serta keterhubungan diantaranya di dalam taman. Penempatan fasilitas cenderung menyebar dan kurang terkoordinasi dengan tujuan dari pemilihan jenis permainan. Adanya kendala terhadap layout dan aksesibilitas menyebabkan anak-anak yang mempunyai keterbatasan fisik tidak dengan mudah sampai di area permainan yang diinginkan. Selain itu pemilihan alas bagi taman bermain juga sangat mempengaruhi keselamatan anak. Penggunaan pasir yang lembut dan dengan ketebalan yang cukup akan mampu mengurangi cedera bila anak-anak terjatuh saat bermain.

Dari fenomena yang dijabarkan diatas, oleh sebab itu judul “TAMAN BERMAIN ANAK DENGAN PENEKANAN ASPEK KEAMANAN & KENYAMANAN” (Studi kasus pada Taman Rekreasi Tarekot di Kota Malang).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keamanan dan kenyamanan bermain bagi anak-anak dalam aktivitas memperoleh kesenangan di taman bermain.
2. Kurang adanya kesempatan bagi semua anak-anak dari berbagai latar belakang dan kemampuan (termasuk anak-anak dengan keterbatasan fisik) untuk bebas bermain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diungkapkan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana rancangan taman bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak dalam aktivitas bermain, selain itu juga anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik dapat bermain dengan aman dan nyaman?”

1.4 Batasan Masalah

Agar batasan yang diteliti tidak meluas dan terfokus, maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Memanfaatkan pemahaman aspek keamanan dan kenyamanan dalam perencanaan dan perancangan taman bermain anak-anak yang dapat mengakomodasikan tujuan.
2. Pembatasan masalah pada jenis taman bermain yang sesuai dengan kemudahan bagi anak-anak dari berbagai latar belakang dan kemampuan (termasuk anak-anak dengan keterbatasan fisik).
3. Diperuntukkan bagi anak yang berusia antara 2-6 tahun dan 7-14 tahun.

1.5 Tujuan Kajian

Tujuan dari perancangan ialah memperoleh pemecahan dari rumusan masalah yang ada, yaitu:

“Menghasilkan rancangan taman bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak dalam aktivitas bermain, selain itu juga anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik dapat bermain dengan aman dan nyaman.”

1.6 Manfaat Kajian

Adapun manfaat dari perancangan Taman Bermain Anak di Tarekot, Malang adalah:

a. Bagi Pemerintah:

1. Menambah daya tarik wisatawan dari nusantara maupun mancanegara yang mau berkunjung.
2. Membantu program pemerintah dalam menyediakan ruang bermain beserta fasilitas permainan yang memadai, sehingga generasi penerusnya dapat memiliki perkembangan fisik yang baik.

b. Bagi Akademisi:

1. Memudahkan dalam pencarian data dan informasi yang berhubungan dengan perancangan taman bermain anak yang aman dan nyaman.
2. Dapat dijadikan obyek kajian untuk menambah wawasan dalam mencari konsep-konsep perencanaan dan perancangan taman bermain anak-anak.

c. Bagi Anak dan Orang Tua:

1. Membantu dalam mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, fisik, serta kemampuan emosional yang selalu dibutuhkan saat tumbuh menjadi dewasa.
2. Menyediakan taman bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak maupun orang tua yang berkunjung ke tempat tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi yang berjudul Taman Bermain Anak Dengan Penekanan Aspek Keamanan dan Kenyamanan di Tarekot, Malang terbagi atas 5 bab, yaitu: pendahuluan; tinjauan pustaka; metode perancangan; hasil dan pembahasan; serta simpulan dan saran. Uraian pembahasan disusun dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat kajian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan berdasarkan literatur, maupun studi komparasi yang berkaitan dengan judul obyek yang direncanakan dan dirancang.

BAB III: METODE PERANCANGAN

Menguraikan mengenai metode umum dan tahapan kajian, metode pengumpulan data, metode analisa-sintesa untuk mencapai hasil konsep rancangan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan mengenai tinjauan umum obyek kajian, kondisi eksisting, pendekatan konsep perencanaan dan perancangan (pendekatan konsep dasar, analisa pelaku dan aktivitas, analisa fungsi, analisa fasilitas, analisa ruang, analisa tapak) serta konsep perencanaan dan perancangan

BAB V: PENUTUP

Menguraikan mengenai hasil simpulan laporan skripsi serta saran.